SKRIPSI

GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN KAUM MILENIAL (STUDI DI KOMUNITAS GENERASI CENDEKIA OGAN ILIR PERIODE 2017-2019)

RESTI INDAH PUTRI

07021281722055

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

SKRIPSI

GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN KAUM MILENIAL (STUDI DI KOMUNITAS GENERASI CENDEKIA OGAN ILIR PERIODE 2017-2019)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

RESTI INDAH PUTRI

07021281722055

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

HALAMAN PENGESAHAN

GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN KAUM MILENIAL

(STUDI DI KOMUNITAS GENERASI CENDEKIA OGAN ILIR PERIODE 2017-2019)

SKRIPSI

Oleh :

RESTI INDAH PUTRI

07021281722055

Indralaya, 1 Desember 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zulfikri Suleman, MA	Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 195907201985031002	NIP. 198611272015042003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Gerakan Sosial Keagamaan Kaum Milenial (Studi di Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir Periode 2017-2019)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 November 2021.

Indralaya, 1 Desember 2021

Ketua :

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
   NIP. 195907201985031002

Anggota :

2. Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
   NIP. 198611272015042003

3. Dr. Yoyok Hendarso, MA
   NIP. 196006251985031005

4. Safira Soraida, M.Sos
   NIP. 198209112006042001

Mengetahui,
Dekan FISIP UNSRI

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Resti Indah Putri

NIM : 07021281722055

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Gerakan Sosial keagamaan kaum Milenial (Studi di komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir Periode 2017 - 2019)

Alamat : Jl. Sarjana perumahan Resty Iman Asri Blok B No.14 kel. Timbangan kec. Indralaya Utara kab. Ogan Ilir

No.HP : 089560312930 4

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimanan mestinya.

Indralaya, 27 Januari 2022
Yang buat pernyataan,

METERAI TEMPEL
7D1AJX665746889

Resti Indah Putri
NIM 07021281722055

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"*I think the biggest love is the love for one self, so if you want to love others, you should love yourself first.*"

(Kim Namjoon)

"Belajar mencintai diri sendiri dan perbanyak bersyukur atas semua nikmat yang diberikan oleh Allah SWT."

(Penulis)

Persembahan

Kupersembahkan skripsi ini Kepada :

- Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang
- Kedua Orang Tuaku tercinta (Amat Djalal dan Semi, S.E)
- Diriku yang telah mampu menyelesaikan skripsi ini
- Kedua kakakku (Heru Prasetyo, S.Pd dan Dwiki Ramadhan, S.Pd)
- Almamater yang kubanggakan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Gerakan Sosial Keagamaan Kaum Milenial (Studi di Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir Periode 2017-2019)". Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai strata satu (S1) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Pada skripsi ini masih banyak kekurangan yang dilakukan oleh penulis sehingga mohon sekiranya untuk diberikan kritik ataupun saran guna menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik. Saya juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang memberikan banyak nikmat, baik itu kesehatan, waktu, rezeki, kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., M.Sc., LL.M., LL.D, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries lionardo, M.Si, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.

9. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.
10. Bapak Dr. Ridha Taqwa selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan dan nasehat baik dunia maupun akhirat.
11. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu dan pengetahuan serta pengalaman baru kepada penulis selama masa perkuliahan.
12. Staff karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sudah banyak membantu dalam segala proses kelengkapan selama masa perkuliahan maupun proses penyusunan skripsi.
13. Keluargaku tercinta, khususnya kedua orang tua ku Bapak Amat Djalal dan Mamak Semi, S.E., yang sudah mendidik dan memberikan banyak cinta, kasih sayang, doa dan semangat yang tiada hentinya diberikan kepadaku. Serta kedua kakakku Kakak Heru Prasetyo, S.Pd dan Kakak Dwiki Ramadhan, S.Pd yang sudah memberikan banyak doa dan semangat.
14. Keluarga besar Kamidjo Idris dan Amat Saerodji yang selalu memberikan support dalam penyusunan skripsi ini. Terutama untuk Bulek Puji Rahayu Ningsih, S.E., dan para sepupu yang tidak bisa disebutkan semuanya, Adek Mauli, Aina, Aqila, Deedat, Rasyid, Hafiz, Aqil, Ayuk Suci Qodariyah, S.Pd., Kakak M. Isa Kurniawan, S.Pd yang selalu menghibur dan banyak doa yang diberikan kepada penulis.
15. Sahabat karibku Ria Dewi Anjani, S.Pd., dan Ani Fitri Sari, S.Pd, yang selalu ada hingga saat ini baik dalam keadaan senang maupun susah dan juga memberikan banyak doa, bantuan, dan semangat untukku dalam proses penyusunan skripsi ini. Umi Nuril dan Umi Bunga yang selalu mendoakan dan menyemangati penulis. Tak lupa pada kedua keponakanku tersayang Alya dan Zahdan yang selalu memberikan kebahagiaan kepada penulis dikala Ammah lelah mengerjakan skripsi.
16. Seluruh member BTS, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan terkhusus untuk biasku Jeon Jungkook yang selalu memberikan aura positif dan karya-karya yang indah

sehingga penulis bisa semangat menjalani hidup dan bisa belajar mencintai diri sendiri.

17. Pendiri dan seluruh jajaran anggota Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir yang bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai selama proses penelitian berlangsung. Serta para alumni pelajar yang sudah menyempatkan waktunya untuk menjadi informan dalam penelitian ini.
18. Sahabat SMA, Julia Maharesti, S.Pd., Tri Pratiwi, S.Ap, Bagus dan Yasin Ali yang selalu mau direpotkan jika penulis membutuhkan bantuan.
19. Keluarga Samawa, yang memberikan banyak dukungan sejak maba (Robi Yanto, S.Sos., Maya Marsela, Dwi Ratna Kusumawati, Nikmah Hayati dan Fahrur Ruzi).
20. Teman seperjuangan Rizky Nanda Amelia., S.Sos yang dari awal pengajuan judul skripsi selalu menemani dan banyak membantu penulis. Kemudian, adik tingkat andalanku, Muhammad Yusuf yang tidak pernah berhenti menghibur penulis dikala sedang menulis skripsi. Serta kakak tingkat yang pernah membantu penulis dari masa perkuliahan yang namanya tidak bisa disebutkan satu-persatu.
21. Keluarga Cemiwiw, yang slalu memberikan semangat (Nabilah Ulfah, S.Sos., Rizka Nugraeni Rusaman, S.Sos., Tata Aryanti, S.Sos., Fitra, S.Sos., Ria Apriani, S.Sos., Indah Wulandari, Mellyatama, Azah Pitaloka, Dita Pesa Permatasari, Yosilarasati, Suciati).
22. Semua teman-teman seperjuangan sosiologi angkatan 2017 yang sudah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa kuliah.

Indralaya, November 2021
Penulis

Resti Indah Putri
07021281722055

RINGKASAN

Pada penelitian ini membahas tentang "Gerakan Sosial Keagamaan Kaum Milenial (Studi di Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir Periode 2017-2019)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan serta hambatan dari pelaksanaan gerakan sosial keagamaan kaum milenial pada Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir dalam meningkatkan pendidikan karakter pada pelajar SMA di Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive dengan jumlah informan sebanyak 8 orang yang terdiri dari informan utama sebanyak 3 orang dan informan pendukung sebanyak 5 orang. Jenis dan sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didalam pelaksanaanya terdapat aktivitas yang diorganisir dan tujuan yang berkaitan dengan suatu perubahan sosial yang dilakukan oleh Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hambatan dari faktor internal maupun faktor eksternal dalam pelaksanaan gerakan sosial keagamaan kaum milenial (Studi di Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir).

Kata Kunci : Gerakan sosial keagamaan, Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir, kaum milenial.

Pembimbing I

Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

Pembimbing II

Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study discussed about "Social Religious Movement of Millennials (Study in the Scholar Generation Community of Ogan Ilir for the 2017-2019)". This study aimed to determined the implementation and obstacles of the implementation of millennial socio-religious movements in the Generation Cendekia Community of Ogan Ilir in improving character education for high school students in Ogan Ilir. This study used descriptive qualitative research method. The determination of informants in this study was carried out purposively with 8 informants consisting of 3 main informants and 5 supporting informants. Types and sources of data obtained through primary data and secondary data with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of this study indicated that its implementation there were organized activities and objectives related to a social change carried out by the Ogan Ilir Scholar Generation Community. This study also showed that there were obstacles from internal factors and external factors in the implementation of millennial social religious movements (Studied in the Ogan Ilir Cendekia Generation Community).

Keywords *: Social Religious Movement, Ogan Ilir Scholar Generation Community,millennials.*

Advisor I

Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

Advisor II

Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 198611272015042003

Head of Sociology Department
Faculty Social Political Sciences
Sriwijaya University

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
RINGKASAN ..... **ix**
SUMARRY ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR BAGAN ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN
2.1 Tinjauan Pustaka 9
2.2 Kerangka Pemikiran 15
2.2.1 Gerakan Sosial Keagamaan 15
2.2.2 Komunitas 15
2.2.3 Kaum Milenial 16
2.2.4 Konsep Gerakan Sosial 17
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 21
3.2 Lokasi Penelitian 21
3.3 Strategi Penelitian 22
3.4 Fokus Penelitian 23
3.5 Jenis dan Sumber Data 24

3.6 Penentuan Informan 24
3.7 Peranan Peneliti 25
3.8 Unit Analisis Data 26
3.9 Teknik Pengumpulan Data 26
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data 28
3.11 Teknik Analisis Data 28
3.12 Jadwal Penelitian 31
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir 32
4.1.1 Letak Geografis 32
4.1.2 Jumlah Penduduk 33
4.1.3 Pendidikan 33
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Indralaya Utara 34
4.2.1 Letak Geografis 34
4.2.2 Luas Wilayah 34
4.3 Gambaran Umum Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir 35
4.3.1 Profil Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir 35
4.3.2 Visi dan Misi Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir 36
4.3.3 Struktur Kepengurusan Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir 37
4.4 Deskripsi Informan Penelitian 37
4.4.1 Informan Utama 37
4.4.2 Informan Pendukung 39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN
5.1 Pelaksanaan Gerakan Sosial Keagamaan Kaum Milenial (Studi di Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir Periode 2017-2019) 43
5.1.1 Aktivitas yang Diorganisir 43
5.1.1.1 Koordinasi Pihak Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir dengan Kepala Sekolah 44
5.1.1.2 Pembukaan Pendidikan Karakter 47
5.1.1.3 Pelaksanaan Pendidikan Karakter 49
5.1.2 Tujuan yang Berkaitan dengan Suatu Perubahan Sosial 56

5.2 Hambatan dari Pelaksanaan Gerakan Sosial Keagamaan Kaum Milenial (Studi di Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir Periode 2017-2019).....62
5.2.1 Faktor Internal 62
5.2.2 Faktor Eksternal 69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
6.1 Kesimpulan 73
6.2 Saran 74
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Daftar Nama Sekolah yang dikunjungi oleh KGC OI per tahun 5
Tabel 1.2 Daftar Anggota KGC OI Berdasarkan Usia 6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 14
Tabel 3.1 Fokus Penelitian 23
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian 31
Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Ogan Ilir September Tahun 2020 33
Tabel 4.2 Data Persentase Penduduk Beumur 7-24 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020.....34
Tabel 4.3 Luas Wilayah Desa dalam Kecamatan Indralaya Tahun 2019 35
Tabel 4.4 Daftar Informan Utama yang Menjadi Subyek Penelitian Gerakan Sosial Keagamaan Kaum Milenial (Studi di Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir) 38
Tabel 4.5 Daftar Informan Pendukung yang Menjadi Subyek Penelitian Gerakan Sosial Keagamaan Kaum Milenial (Studi di Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir) 39
Tabel 5.1 Pelaksanaan Gerakan Sosial Keagamaan Kaum Milenial (Studi di Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir) 61
Tabel 5.2 Hambatan Pelaksanaan Gerakan Sosial Keagamaan Kaum Milenial (Studi di Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir) 72

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran 20
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir 37

DAFTAR GAMBAR

Halaman

4.1 Persentase Luas daerah Menurut Kecamatan Tahun 2020 32
4.2 Logo Komunitas Generasi Cendekia 36
5.1 Pihak Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir koordinasi dengan kepala sekolah 47
5.2 Kegiatan pembukaan pendidikan karakter 49
5.3 Kegiatan pendidikan karakter 50

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi saat ini memberi dampak positif maupun negatif bagi siapapun yang menerimanya. Adapun dampak tersebut juga berimbas pada generasi bangsa Indonesia. Kemajuan teknologi yang semakin pesat tentunya tidak bisa dihindari seperti adanya jaringan internet. Dengan adanya jaringan internet semua informasi dari belahan dunia bisa diakses dengan mudah dan cepat. Hal ini dapat membuat pola pikir dan perilaku manusia ikut berubah dari masa ke masa. Terutama para generasi muda yang sekarang dikenal dengan istilah kaum milenial.

Kaum milenial merupakan orang-orang yang lahir tahun 1980 sampai 2000. Dengan kata lain kaum milenial adalah generasi muda yang memiliki usia saat ini yaitu 21-41 tahun. Kaum milenial selalu diidentikkan dengan teknologi dan modern. Kaum milenial memiliki tingkat antusiasme yang tinggi terhadap teknologi sehingga mempengaruhi perilaku kaum milenial. Ada dua dampak pengaruh yang dapat ditimbulkan dari adanya teknologi, pertama dampak positif, yaitu memudahkan aktivitas manusia seperti memperoleh informasi dan berinteraksi antar manusia, sedangkan yang kedua dampak negatif, yaitu minimnya pola interaksi antar manusia, merosotnya moral di kalangan masyarakat khususnya para pelajar dan banyaknya terjadi kenakalan dan perilaku menyimpang.

Beberapa kasus yang sering terdengar di telinga masyarakat diantaranya yaitu banyaknya penyalahgunaan narkotika, tawuran antarpelajar, beredarnya video mesum di media sosial dan beberapa pelajar perempuan yang bahkan merelakan kehormatannya sebagai perempuan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyebutkan bahwa di Indonesia yakni kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung dan Surabaya, sebanyak 32% remaja usia 14 hingga 18 tahun pernah berhubungan seks. Survei lain juga menyebutkan sebelum adanya ikatan pernikahan setidaknya satu dari empat remaja Indonesia melakukan hubungan seksual dan menunjukkan

sebesar 62,7% remaja kehilangan perawan saat duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), bahkan ada sampai berbuat ekstrim yakni pernah melakukan aborsi sebesar 21,2%. Selain itu pada akhir 2008 berdasarkan survei BKKBN menyatakan, remaja di beberapa kota besar di Indonesia sebesar 63% pernah melakukan seks pranikah (Wibowo, 2017: 8-9). Adapun data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (BPS Sumsel) juga menunjukkan Jumlah Pelaku Kenakalan Remaja di Ogan Ilir pada tahun 2010 sebanyak 4782 kasus dan terjadi peningkatan pada tahun 2011 sebanyak 4962 kasus.

Berbagai bentuk penyimpangan perilaku atau kenakalan remaja seperti digambarkan di atas telah menjadi pusat keprihatinan oleh pihak-pihak terkait, seperti orang tua, pemerintah, dan tokoh-tokoh masyarakat. Dari beberapa contoh fenomena tersebut menunjukkan perilaku yang menyimpang dari norma sosial dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat salah satunya nilai agama. Berangkat dari bentuk kegelisahan dan keprihatinan terhadap realitas tersebut membuat sejumlah dari kalangan masyarakat membentuk sebuah gerakan untuk mencapai perubahan yang lebih baik seperti gerakan sosial.

Gerakan sosial adalah suatu usaha kolektif yang telah direncanakan dan tersistemasi untuk menunjang atau menolak suatu perubahan. Gerakan sosial sebagai suatu upaya kolektif untuk mengejar suatu kepentingan bersama, atau mencapai tujuan bersama melalui tindakan kolektif (*collective action*) di luar lingkup lembaga-lembaga yang mapan (Giddens, dalam Syawaludin, 2017: 33). Adapun Macionis (dalam Sukamana, 2016: 1) mengatakan gerakan sosial (*social movement*) merupakan tipe paling penting dari perilaku kolektif (*collective behavior).* Dalam kajian sosiologi, gerakan sosial lebih menekankan pada tindakan kolektif yang bisa mengambil banyak bentuk yang singkat maupun berkelanjutan, terlembagakan dan memiliki kepentingan.

Pada umumnya gerakan sosial terbentuk dari adanya aspirasi masyarakat yang merasakan kegelisahan terhadap apa yang terjadi di dalam tatanan kehidupan masyarakat. Berangkat dari kegelisahan tersebut membuat para pelaku gerakan berinisiatif untuk membuat suatu gerakan agar membawa perubahan yang lebih baik. Gerakan sosial dibentuk secara terorganisir yang memiliki tujuan dan kepentingan dari pelaku gerakan. Seperti yang dikemukakan oleh Touch (dalam

Haris et al., 2019: 17) bahwa yang dimaksud dengan gerakan sosial adalah suatu usaha sejumlah individu yang secara kolektif bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang muncul dalam suatu masyarakat.

Ada berbagai macam tipe gerakan sosial salah satunya ialah gerakan sosial keagamaan. Gerakan sosial keagamaan merupakan dinamika keagamaan masyarakat terorganisasi dalam rangka mencapai tujuan kehidupan yang relevan dengan nilai-nilai agama (Amin et al., 2018). Dalam kehidupan masyarakat terdapat berbagai macam agama dan aliran keagamaan yang menimbulkan berbagai macam bentuk, strategi dan orientasi gerakan. Gerakan sosial keagamaan dapat terjadi dalam konteks apapun dalam masyarakat dan harus mampu berinovasi dan berkreasi dalam rangka adaptasi dengan situasi sosial masyarakat yang kompleks. Inovasi dan kreasi menjadikan sosial keagamaan bisa berlangsung dalam ruang sosial dan kelembagaan yang beragam (Kusmanto, 2017).

Seiring berkembangnya zaman, gerakan komunitas menjadi populer di kalangan masyarakat. Menurut Soekanto (dalam Chotim & Latifah, 2018: 77), komunitas dapat diartikan sebagai sebuah identifikasi dan interaksi sosial dibangun dengan berbagai dimensi kebutuhan fungsional. Sementara, menurut Kertajaya Hermawan (dalam Chotim & Latifah, 2018: 77), komunitas berarti sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari seharusnya. Komunitas dapat dijadikan sebagai wadah untuk menampung sekumpulan banyak orang yang memiliki visi dan misi yang sama. Sehingga di dalam komunitas selalu terjadi relasi antar pribadi karena memiliki persamaan akan tujuan yang dicapai.

Berbagai komunitas dengan beragam bentuk ranah gerakannya sudah banyak dijumpai dalam kehidupan masyarakat. Tak terkecuali di Ogan Ilir sendiri sudah banyak dijumpai berbagai macam komunitas yang beranggotakan para kaum milenial. Salah satunya yaitu Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir atau biasa disingkat dengan KGC OI. KGC OI merupakan lembaga yang bergerak dalam pembinaan mental, spiritual dan intelektual pada generasi muda yang merupakan kaum milenial diantaranya kalangan pelajar dan mahasiswa. Komunitas ini berpedoman berdasarkan asas Al Quran dan As Sunah. Salah satu

bentuk gerakan yang dilakukan oleh KGC OI adalah mengajarkan pendidikan karakter pada pelajar di Ogan Ilir berdasarkan nilai-nilai agama.

Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, moral, dan watak seseorang untuk mengubah tingkah laku ataupun mengembangkan kemampuan seseorang. Hal ini juga tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang fungsi pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Komunitas Generasi Cendekia mulai berdiri di Ogan Ilir pada tahun 2008 yang diketuai oleh Sapto Abadi, Alm. Sutarto dan Andi Kumaini. Sekretariat komunitas ini berada di Jalan Lintas Sumatra, Indralaya Indah, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Berawal dari kegelisahan yang dirasakan para mantan aktivis alumni mahasiswa Ogan Ilir yang melihat berbagai macam fenomena sosial yang dianggap meresahkan bagi masyarakat sekitar. Dimana banyaknya terjadi kenakalan remaja khususnya pada pelajar, seperti tawuran, penyalahgunaan narkotika dan pergaulan bebas. Atas dasar kegelisahan yang dirasakan tersebut, sekelompok mantan aktivis mahasiswa membuat suatu komunitas yang diberi nama Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir. Komunitas ini termasuk dalam gerakan sosial keagamaan karena tujuan dari dibentuknya komunitas ini adalah untuk menguatkan karakter generasi muda khususnya para pelajar di Ogan Ilir yang berakhlak mulia berdasarkan nilai-nilai agama. Dengan demikian, sasaran dari gerakan ini tentunya ialah pelajar yang ada di Ogan Ilir.

Saat ini, keberadaan dari Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir hanya ada di Ogan Ilir, Palembang dan Prabumulih. Jika dibandingkan dengan daerah lain Komunitas Generasi Cendekia di Ogan Ilir sendiri termasuk lebih aktif dalam melaksanakan suatu kegiatan. Di era digital sekarang membuat banyak komunitas mendokumentasikan kegiatan mereka di media sosial. Hal ini bisa dilihat postingan dari media sosial instagram KGC OI dengan KGC Prabumulih

bahwasannya jika dibandingkan dengan daerah lain, Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir lebih *up to date* dalam menggambarkan kegiatan yang sedang mereka lakukan sedangkan KGC Prabumulih dan Palembang cenderung lebih pasif.

Tabel 1.1

Daftar Nama Sekolah yang dikunjungi oleh KGC OI per tahun

No.	Tahun	Nama Sekolah
1.	2017	SMA N 1 Indralaya, SMA N 1 Kandis.
2.	2018	SMA N 1 Indralaya, SMA N 1 Indralaya Utara, MAN 1 Ogan Ilir, SMA PGRI
3.	2019	SMA N 1 Indralaya Utara, MAN 1 Ogan Ilir.

Sumber : Diolah oleh peneliti (2021)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir bekerja sama dengan beberapa sekolah yang ada di Ogan Ilir untuk menerapkan program kerja dari kegiatan mereka. Adapun sekolah yang pernah dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan yaitu SMA N 1 Indralaya, MAN 1 Ogan Ilir, SMA N 1 Indralaya Utara dan SMA Negeri 1 Kandis. Dalam hal ini bisa dikatakan tidak begitu banyak sekolah yang dijangkau, hanya ada kurang lebih dua sekolah saja yang terpilih per tahunnya. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir, sehingga disesuaikan dengan jumlah keanggotaan dari Komunitas tersebut. Selain itu, karakteristik sekolah yang dipilih yaitu bahwa sekolah yang juga memiliki fokus akan karakter pelajar. Dengan demikian, antara Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir memiliki fokus yang sejalan agar program kegiatan yang dijalankan memiliki timbal balik dengan tujuan dari Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir.

Adanya gerakan sosial keagamaan kaum milenial yang dilakukan KGC OI ini mendapat berbagai respon. Salah satunya pihak sekolah yang ada di Ogan Ilir. Mereka beranggapan bahwa dengan adanya komunitas tersebut sangat bagus untuk pelajar. Hal ini dikarenakan dilihat dari tujuan KGC OI sendiri yang merupakan salah satu lembaga yang berfokus memperhatikan karakter anak-anak muda khususnya kaum milenial. Melihat dari bentuk kenakalan remaja yang saat

ini masih saja terjadi sangat dibutuhkan sebuah gerakan seperti yang dilakukan oleh KGC OI ini.

Tabel 1.2
Anggota KGC OI Berdasarkan Usia

No.	Kelompok Usia	Perempuan	Laki-Laki
1.	18-21	9	4
2.	22-25	2	3
3.	26-28	0	2
	Total	11	9

Sumber : Data Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir

Bedasarkan data diatas, bahwasannya anggota KGC OI terdiri dari kalangan usia yang termasuk dalam kategori kaum milenial. Adapun status anggota tersebut terdiri dari pelajar, mahasiswa dan menikah. Anggota KGC OI berasal dari Ogan Ilir maupun daerah lain. Kegiatan yang dilakukan KGC OI yaitu pendidikan karakter dan mental pelopor, pendampingan pengembangan potensi belajar, supercamp pelajar, pelatihan desain grafis dan lain-lain. Untuk saat ini KGC OI berfokus pada pelajar tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Ogan Ilir. Kegiatan yang biasa dilakukan berupa mentoring ataupun kajian yang dilakukan oleh ahlinya dengan menekankan pendidikan karakter pada pelajar. Adapun materi yang diajarkan seputar informasi mengenai agama islam. Normalnya KGC OI mendatangi sekolah secara langsung untuk melaksanakan kegiatannya. Namun, dengan kondisi pandemi covid19 saat ini membuat kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan secara online. Hal ini juga berdampak pada gerakan sosial keagamaan Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir yang tidak bisa melakukan gerakan tersebut secara langsung. Inilah yang menjadi alasan peneliti memilih fokus pada tahun 2017-2019 karena dua tahun kebelakang ini adanya pandemi covid19 sehingga kegiatan pendidikan karakter pada Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir tidak bisa diselenggarakan.

Dilihat dari lama berdirinya komunitas ini menunjukkan banyaknya pelajar di Ogan Ilir yang mengikuti kegiatan dari gerakan sosial keagamaan tersebut. Namun, sampai saat ini tidak sedikit masih kita jumpai bentuk kenakalan remaja itu sendiri. Hal ini juga diungkapkan oleh seorang guru yang mengajar di salah satu sekolah di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir bahwasannya karakter anak muda saat ini masih lemah. Padahal tujuan dari adanya gerakan ini diharapkan dapat membuat karakter anak muda atau kaum milenial menjadi lebih

baik. Akan tetapi, mengapa sampai saat ini bentuk kenakalan remaja masih bisa dirasakan dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana gambaran kegiatan gerakan sosial keagamaan kaum milenial (Studi di Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir Periode 2017-2019) dalam usahanya membentuk karakter pada pelajar di Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat kita ketahui masalah dalam penelitian ini adalah munculnya Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir yang sudah berdiri sejak tahun 2008. Komunitas ini termasuk gerakan sosial keagamaan yang mengajarkan pendidikan karakter pada pelajar di Ogan Ilir. Adapun gerakannya berdasarkan asas Al Qur'an dan As Sunah. Namun, sampai saat ini bentuk kenakalan remaja masih banyak dijumpai di kalangan masyarakat sekitar. Dengan demikian, bisa dikatakan belum ada perbaikan karakter pada pelajar secara signifikan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pada penelitian ini dapat diperoleh masalah utama yaitu "Bagaimana gambaran kegiatan gerakan sosial keagamaan kaum milenial yang dilakukan oleh Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir". Untuk menjawab masalah utama pada penelitian ini maka dapat diturunkan menjadi pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan Gerakan Sosial Keagamaan Kaum Milenial (Studi di Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir Periode 2017-2019)?
2. Bagaimana hambatan dari pelaksanaan Gerakan Sosial Keagamaan Kaum Milenial (Studi di Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir Periode 2017-2019)?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami gerakan sosial keagamaan kaum milenial (Studi di Komunitas Generasi Cendekia di Ogan Ilir Periode 2017-2019).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pelaksanaan gerakan sosial keagamaan kaum milenial (Studi di Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir Periode 2017-2019).
2. Untuk mengetahui hambatan dari pelaksanaan gerakan sosial keagamaan kaum milenial (Studi di Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir Periode 2017-2019).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada kajian sosiologi khususnya dalam mata kuliah gerakan sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Menambah wawasan dan masukan kepada peneliti mengenai gerakan sosial keagamaan kaum milenial (Studi di Komunitas Generasi Cendekia di Ogan Ilir Periode 2017-2019).
2. Memberikan manfaat bagi pemerintah, akademisi, dan masyarakat luas untuk mengetahui gerakan sosial keagamaan yang dilakukan Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.

Creswell, J. W. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.

Indraddin, & Irwan. (2016). *Strategi dan Perubahan Sosial*. CV Budi Utama.

Moleong, L. J. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia.

Situmorang, A. W. (2019). *Gerakan Sosial: Teori dan Praktik*. Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. T. Suryandari (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.

Sukmana, O. (2016). *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Intrans Publishing.

Syawaludin, M. (2017). *Sosiologi Perlawanan Studi Perlawanan Repertoar Di Regas Ogan Ilir Sumatera Selatan*. CV Budi Utama.

Wibowo, A. (2017). *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Pustaka Pelajar.

Sumber Jurnal :

Achmad, R. W. (2019). *Potret Generasi Milenial Pada Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Pekerjaan Sosial, 2(2), 187-197.

Amin, M., Marjuni, A., & Azharia, D. (2018). *Gerakan sosial keagamaan masyarakat perspektif pendidikan islam: majelis taklim al-mu'minat*. Jurnal Aqidah-Ta, 4(2), 150-159.

Chotim, E. R., & Latifah, S. U. (2018). *Komunitas Anak Punk dan Anomali Sosial (Studi Kasus di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung)*. Jurnal JISPO, *8*(1), 69–93.

Fajriani, S. W. & Sugandi, Y. S. (2019). *Hijrah Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi, 3(20), 77-88.

Halim, I. A. (2017). *Gerakan Sosial Keagamaan Nahdlatul Ulama Pada Masa Kebangkitan Nasiona*l. Jurnal Studi Agama-agama dan Lintas Budaya 2(1),35-50

.

Haris, A., Asyraf, & Wan Ahmad, W. I. (2019). Mengenal Gerakan Sosial dalam Perspektif Ilmu Sosial. Hasanuddin Journal Of Sociology, *1*(1).

Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal At-Taqaddum*, *8*(1), 21–46.

Hidayat, R. A. (2007). *Gerakan Sosial Sebagai Agen Perubahan Sosial*. Jurnal Forum Ilmiah Indonusa, *4*(1), 15–22.

Kusmanto, T. Y. (2017). *Gerakan Sosial Keagamaan pada Komunitas Urban: Studi Kasus Gerakan Pengajian Ahad Pagi Bersama di Palebon, Pedurungan, Kota Semarang*. Jurnal Sosiologi Walisongo, 1(1), 79-98.

Saepudin, A. (2020). *Gerakan Sosial Keagamaan Thariqah 'Alawiyyin. Jurnal Agama dan Budaya,18(1),12-34.*

Sholihah, H. Z. (2017). *Peran Komunitas Japan Club East Borneo (JCEB) Dalam Mensosialisasikan Budaya Jepang Di Samarinda*. Journal Ilmu Komunikasi, *5*(3), 152–162.

Sukmana, O. (2013). *Konvergensi Antara Resource Mobilizationtheory Dan Identity- Oriented Theorydalam Studi Gerakan Sosial Baru*. Jurnal Sosiologi Reflektif, *8*(1), 40–62.

Utami, I. S. (2018). *Peran Komunitas Islam dalam Menyemangati Keagamaan para Pemuda*. Jurnal Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah), 18(1), 105-124.

Zahara, D, W., & S, K. (2020). *Gerakan Hijrah : Pencarian Identitas Untuk Muslim Milenial di Era Digital*. Journal Of Sociology, Education, and Development, *2*(1), 58–70.

Sumber Lain :

Badan Pusat Statistik. 2010. Tentang Jumlah Anak Terlantar, Pelaku Kenakalan Remaja dan Tuna Sosial di Ogan Ilir. https://sumsel.bps.go.id/statictable/2018/11/15/123/jumlah-anak-terlantar-pelaku-kenakalan-remaja-dan-tuna-sosial-di-provinsi-sumatera-selatan-menurut-kabupaten-kota-orang-2014.html. Diakses 7 Februari 2021.

Kamus Besar Bahasa Indonesia [Online]. Tersedia di https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/milenial. Diakses 9 Februari 2021.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di https://kbbi.web.id/komunitas. Diakses 9 Februari 2021.

Kamus Besar Bahasa Indonesia [Online]. Tersedia di https://kbbi.web.id/pelaksanaan. Diakses 25 Agustus 2021.